

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam menentukan masalah. Kesimpulan dari penelitian tentang "Efektivitas Penanganan Permukiman Kumuh di Kelurahan Batang Arau, Kota Padang antara lain:

1. Penilaian penanganan permasalahan permukiman kumuh di Kelurahan Batang Arau yang dilakukan sejak tahun 2016 sampai dengan 2019, berdasarkan intervensi investasi kegiatan infrastruktur yang dibangun telah menyelesaikan permasalahan kumuh sebesar 54,01%, namun belum dikatakan berhasil meskipun memberikan dampak terhadap pengurangan permasalahan kumuh dan dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat melalui infrastruktur yang dibangun.
2. Pihak yang berperan dalam kegiatan pengelolaan penyelesaian kumuh di Kelurahan Batang Arau adalah pemerintah melalui sumber pembiayaan kegiatan APBN Pusat, Dirjen PKP, DAK, Program Kotaku, APBD II Kota Padang, swadaya masyarakat melalui sumbangan makanan dan kegiatan gotong royong dan kelompok peduli dari Partai PDI Perjuangan. Kegiatan penanganan permasalahan kumuh di Kelurahan Batang Arau telah menyerap biaya berupa pembangunan infrastruktur dan atau kegiatan peningkatan keberfungsian kualitas infrastruktur dengan sumber dana dari pemerintah sebesar 96,31%, masyarakat sebesar 0,30% dan kelompok peduli perbaikan rumah tidak layak huni sebesar 3,38%. Kontribusi sumber pembiayaan terbesar penanganan kumuh berasal dari pemerintah.
3. Penanganan permukiman kumuh di Kelurahan Batang Arau, efektivitasnya dinilai berdasarkan 3 kriteria yaitu upaya/usaha (*effort*) yang dilakukan oleh pemerintah dalam melaksanakan program sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dinilai tidak efektif, hasil (*result*) dari pelaksanaan program dibandingkan dengan hasil yang ditetapkan sebelumnya, dinilai tidak efektif dan dampak (*impact*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat dari pelaksanaan program dinilai efektif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa

efektivitas penanganan permasalahan permukiman kumuh di Kelurahan Batang Arau dinilai tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, rekomendasi yang diusulkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pencapaian efektivitas penanganan kumuh perlu dilakukan penanganan permasalahan secara tuntas per aspek permasalahan sehingga tidak menyisakan permasalahan kumuh pada aspek/indikator kumuh yang ditangani. Contohnya jika masalah kumuh pada aspek jalan rusak sepanjang 200 meter maka penanganannya harus 200 meter.
2. Penanganan permasalahan kumuh bagi masyarakat semestinya tidak hanya mengandalkan sumber pembiayaan dari pemerintah saja tetapi juga mendorong swadaya masyarakat dan kemauan yang lebih tinggi untuk menjaga atau memelihara kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Misalnya melakukan kegiatan gotong royong secara rutin dan melakukan penggalangan iuran/sumbangan warga untuk perbaikan-perbaikan infrastruktur yang ada.
3. Penelitian ini bisa dilanjutkan pada penelitian terkait perilaku masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungannya sebagai salah satu penyebab terjadinya permasalahan kumuh.